

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki banyak pemandangan alam yang indah berupa pantai, danau, sungai, laut, pegunungan, air terjun. Selain itu Indonesia juga memiliki kebudayaan yang beranekaragam, adat-istiadat, tari-tarian, bahasa bahkan Indonesia kaya akan peninggalan bersejarah berupa prasasti, candi, dan aneka macam peninggalan sejarah lainnya yang memiliki nilai tinggi serta banyak disuguhkan kepada wisatawan mancanegara. Kesemuanya itu sebagai objek wisata dan merupakan modal bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Hal ini perlu ditata serta dipelihara agar tetap terjaga dan diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Di Indonesia sendiri, jejak pariwisata dapat diketahui dari dibentuknya VTV (*Vereeniging Toeristen Verkeer*), yaitu sebuah badan pariwisata Belanda yang berkedudukan di Batavia. Badan pemerintahan ini sekaligus bertindak sebagai *tour operator* dan *travel agent* yang secara gencar mempromosikan Indonesia pada saat itu khususnya Jawa, kemudian Bali ( Pitana dan Gayatri, 2005:41).

Pantai Cermin merupakan sebuah wilayah yang terdapat di kabupaten Serdang Bedagai, yang sangat strategis dan terkenal sejak kedatangan Belanda di Sumatera Timur. Belanda mencoba menguasai daerah-daerah yang ada di Sumatera Timur, melalui pendaratannya dari arah Belawan menuju ke Pantai Cermin dengan tujuh buah kapalnya untuk menguasai Perbaungan serta dengan melakukan serangan langsung melalui jalan raya Medan-Lubuk Pakam-Perbaungan, serangan dilanjutkan untuk merebut dan menguasai T. Tinggi-Pem. Siantar, dilanjutkan dengan ingin menguasai Kabanjahe-Brastagi.

Pada masa Kolonial Belanda Pantai Cermin juga menjadi objek wisata bagi mereka. Para anak-anak tuan tanah dan Belanda selalu mengunjungi pantai ini untuk berlibur.

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi diberbagai Negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak Negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan.

Setelah Indonesia merdeka, kepariwisataan tetap menjadi perhatian pemerintah. Hal ini karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki banyak daerah wisata yang tersebar diseluruh kawasan Indonesia. Potensi ini sangat menguntungkan Indonesia khususnya pemerintah daerah maupun masyarakat yang tinggal di daerah-daerah wisata (Pitana dan Diarta, 2009 : 2).

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki banyak daerah wisata yang tersebar diseluruh kawasan Indonesia. Potensi ini sangat menguntungkan Indonesia khususnya pemerintah daerah maupun masyarakat yang tinggal di daerah-daerah wisata.

Perkembangan pariwisata di Sumatera Utara terus berlangsung dan tidak terlepas dari adanya berbagai faktor pendorong meliputi ketersediaan potensi prasarana objek wisata (jaringan jalan, instalasi pembangkit tenaga listrik, pelayanan kesehatan), sarana pokok (hotel, penginapan dan jenis akomodasi lainnya, restoran atau warung, pemandu wisata dan sebagainya).

Salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata adalah kabupaten Serdang Bedagai. Serdang Bedagai merupakan daerah yang memiliki potensi wisata yang beragam. Sejumlah lokasi wisata yang ada di Serdang Bedagai diserbu masyarakat bukan hanya warga Serdang Bedagai tetapi juga sejumlah warga dari sejumlah daerah di Sumatera Utara. Umumnya yang paling banyak diminati adalah mengunjungi pantai. Pemanfaatan potensi alam dan budaya di Serdang Bedagai akan menjadi daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi beberapa objek wisata yang ada dan tersebar di Serdang Bedagai ini.

Salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi adalah Pantai Cermin yang terdapat di desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin. Objek wisata yang satu ini merupakan salah satu tujuan para wisatawan untuk bersenang-senang dan merupakan salah satu daerah wisata di Sergai selain Pulau Berhala.

Hamparan pasir putih yang ada di pantai ini menawarkan sebuah kesenangan dan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk mengunjunginya.

Selain Pantai Cermin, juga terdapat beberapa Pantai lain yang juga tak kalah menariknya untuk dikunjungi, baik yang terletak di Kecamatan Pantai Cermin ataupun yang terletak di Kecamatan Perbaungan. Wahana taman bermain Theme Park juga menjadi salah satu objek tujuan wisata bagi para Wisatawan yang hendak datang untuk berlibur.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik membahas “Perkembangan Pantai Cermin sebagai Objek Wisata di kabupaten Serdang Bedagai”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejak kapan pantai Cermin itu ada dan dikenal Masyarakat umum
2. Sejarah Pantai Cermin sebagai daerah objek wisata.
3. Keadaan alam, sarana dan prasarana yang ada di Pantai Cermin.
4. Perkembangan Pantai Cermin sebagai objek wisata.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi alam Pantai Cermin sebelum menjadi objek wisata
2. Sarana dan prasarana Pantai Cermin sebagai objek wisata sebelum pemekaran wilayah Serdang Bedagai
3. Perkembangan Pantai Cermin sebagai objek wisata setelah pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai

### **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pantai Cermin sebagai objek wisata sebelum pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana perkembangan Pantai Cermin sebagai objek wisata setelah pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pantai Cermin sebagai objek wisata sebelum pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Pantai Cermin sebagai objek wisata setelah pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai sejarah dijadikannya Pantai Cermin sebagai objek wisata.
2. Melatih peneliti dalam membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi.
3. Memberikan gambaran tentang keadaan salah satu objek wisata yang ada di kecamatan Pantai Cermin.
4. Memberikan gambaran kepada masyarakat sekitar tentang bagaimana perkembangan objek wisata.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dibidang pariwisata pada tempat dan waktu yang berbeda.